

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia sudah memasuki era 4.0 dalam segala bidang sehingga berpengaruh pada sektor kesehatan. Hal ini sesuai dengan hak dasar setiap orang untuk mendapatkan kesehatan sebagaimana yang tertulis pada UUD 1945 pasal 28 H (1) (Rachmawati, 2022). Kesehatan yang dimaksud adalah kesempatan untuk hidup sehat, bebas dari penyakit dan juga mendapatkan pelayanan kesehatan. Kesehatan merupakan suatu kepuasan tersendiri untuk setiap orang, jika kita sehat bisa melakukan aktivitas yang diinginkan tanpa ada larangan dan tak ternilai oleh apapun (Worldometer, 2020).

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memberikan pelayanan yang terbaik yaitu dengan pemberian inovasi baru berupa pelayanan kesehatan dengan sistem teknologi *digital* serta memiliki waktu jangka panjang menurut Hanlon P. *et al* (2017) Sistem pelayanan kesehatan secara *digital* yang digunakan adalah telemedisin. Menurut Wilcox (2012) dampak dari telemedisin tergantung pada *aksesibilitas* pasien, keselamatan pasien, serta kualitas pelayanan yang di berikan kepada pasien. Sesuai dengan pernyataan Andhika (2020) bahwa kualitas pelayanan kesehatan tergantung pada fasilitas layanannya.

Salah satunya dengan penerapannya *Smart hospital*, yang dimaksud *smart hospital* adalah dengan menyediakan kebutuhan perlengkapan klinis, fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai dan menggunakan sistem teknologi *digital* yang berperan di bidang kesehatan, serta menjadi faktor utama untuk memberi dukungan terhadap seluruh prosedur yang ada di rumah sakit. Oleh karena itu, saat ini dianjurkan bahwa setiap rumah sakit harus mengutamakan digitalisasi khususnya pada *smart health* atau layanan kesehatan yang diberikan serta tenaga kesehatan harus mampu memahami telemedisin menurut Kusumasari & Rafizan (2018) hal ini penting karena dapat berpengaruh pada kualitas pelayanan.

Menurut Maister *et al* (2016) penerapan yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa telemedisin merupakan jembatan untuk menuju Indonesia sehat. Dengan

melakukan pembauran dan pengembangan meliputi sistem data, sistem teknologi, serta perluasan wilayah yang terjangkau. Untuk penggunaan telemedisin caranya adalah dengan memasukkan identitas pasien, selanjutnya muncul verifikasi kode, setelah terverifikasi pasien dapat berkomunikasi langsung dengan dokter profesional melalui media *online* menurut Watanabe Masaya (2017) hal ini sebagai upaya yang dibuat agar masyarakat bisa akses dengan *one step platform*.

Berdasarkan hasil dari penelitian Khan (2019) tujuan telemedisin sendiri sebagai sarana yang menyediakan pelayanan kesehatan 24 jam dengan melalui komunikasi *audio visual*. Dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 8% per tahun. Menurut Bezabhe *et al* (2014) Telemedisin dapat diartikan juga sebagai tempat penyimpanan data secara elektronik, sebagai kontrol pengawasan klinis dan dapat mengatasi retensi pada berkas lama pasien. Selanjutnya, telemedisin juga disebut sebagai *baseline* data atau garis data karena dapat melihat rincian riwayat pemeriksaan maupun pengobatan sebelumnya yang sudah diterima oleh pasien (Watson *et al.*, 2014).

Sesuai penelitian Mahesa & Alanazi (2018) menyatakan bahwa Telemedisin perlu dikembangkan dalam konsep layanan Kesehatan, karena telemedisin sangat efektif dalam pelayanan dan pembayaran tenaga para medis. Sebagai penentu penulisan data pasien dan administrasi pengobatan berbasis elektronik yang berhubungan dengan kualitas pelayanan. Pada saat ini di Indonesia penerapan telemedisin belum berjalan dengan sepenuhnya, hal ini penting serta bertujuan untuk mengetahui efektivitas, *aksesibilitas*, serta tindakan pelayanan kesehatan melalui aplikasi yang memiliki layanan telemedisin dan dapat dipertanggung jawabkan dari segi hukum serta aturan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan pada permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *literatur review* tantangan pelayanan telemedisin di *era smart hospital*

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dampak adanya telemedisin pada masyarakat serta upaya apa yang dilakukan ketika masyarakat tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan digitalisasi di *era smart hospital*

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penerapan Telemedisin terhadap masyarakat di *era smart hospital*

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi implementasi Telemedisin terhadap masyarakat
- b. Mengidentifikasi kepuasan masyarakat terhadap Telemedisin
- c. Mengkaji tantangan Telemedisin terhadap masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menganalisis implementasi *Telemedicine* terhadap masyarakat untuk mengetahui faktor kepuasan dan tantangan yang ada dalam pelayanan kesehatan

1.4.2 Manfaat Praktis

Mempermudah masyarakat untuk melakukan konsultasi dengan dokter, pemeriksaan, pengobatan secara virtual, serta bisa meminimalisir pengeluaran biaya dan tidak perlu menunggu antrian

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian tersebut masih banyak kekurangan dan keterbatasan, meliputi keterbatasan ketika melakukan penelitian, sreferensi berkesinambungan dengan kriteria inklusi dan eksklusi masih terbatas sama hal nya dengan jurnal atau artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.